Studi Permudaan Alam Pada Tegakan Areal Hutan Alam Primer dan Sekunder di PT Wana Bakti Persada
Utama, Berau, Kalimantan Timur
Elang Falaq Yudhistira Wardhana, Prof. Ir. Widiyatno, S.Hut. M.Sc., Ph.D., IPM. ; Prof. Dr. Ir. Suryo Hardiwinoto, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix
INTISARI x
ABSTRACT xi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar belakang 1
1.2. Rumusan masalah 4
1.3. Tujuan penelitian 4
1.4. Manfaat penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1. Hutan Alam 6
2.2. Dipterocarpaceae 8
2.3. Permudaan Alam 10
2.4. Sistem Silvikultur di Indonesia Berdasarkan PP No. 23 Tahun 2021 dan Permen LHK No. 8 Tahun 2021 11
BAB III METODE PENELITIAN 13
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian 13
3.2. Alat dan Bahan Penelitian 15
3.2.1. Alat Penelitian 15
3.2.2. Bahan Penelitian 15
3.3. Prosedur Penelitian 16
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 21
4.1. Keanekaragaman hayati pada hutan alam lokasi penelitian 21
4.1.1. Perbandingan indeks shannon antara hutan primer dan sekunder ... 21
4.1.2. Perbandingan indeks evenness antara hutan primer dan sekunder .. 24
4.1.3. Hasil perhitungan indeks nilai penting pada hutan primer dan sekunder 26

Studi Permudaan Alam Pada Tegakan Areal Hutan Alam Primer dan Sekunder di PT Wana Bakti Persada
Utama, Berau, Kalimantan Timur
Elang Falaq Yudhistira Wardhana, Prof. Ir. Widiyatno, S.Hut. M.Sc., Ph.D., IPM. ; Prof. Dr. Ir. Suryo Hardiwinoto, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

4.2. Permudaan alam jenis komersil pada hutan alam sekunder 34
4.2.1. Jenis dominan pada setiap tingkat pertumbuhan 34
4.2.2. Upaya mendukung permudaan alam 39
4.3. Potensi jenis komersil pada hutan alam sekunder 41
4.3.1. Potensi pohon komersil 41
4.3.2. Rekomendasi pengelolaan berkelanjutan 42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 44
5.1. Kesimpulan 44
5.2. Saran 45
DAFTAR PUSTAKA 46
LAMPIRAN 49

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Studi Permudaan Alam Pada Tegakan Areal Hutan Alam Primer dan Sekunder di PT Wana Bakti Persada
Utama, Berau, Kalimantan Timur**
Elang Falaq Yudhistira Wardhana, Prof. Ir. Widiyatno, S.Hut. M.Sc., Ph.D., IPM. ; Prof. Dr. Ir. Suryo Hardiwinoto, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1. Kerapatan relatif, frekuensi relatif, dan indeks nilai penting tingkat pertumbuhan semai pada hutan primer dan sekunder 27

Tabel 4.2. Kerapatan relatif, frekuensi relatif, dan indeks nilai penting tingkat pertumbuhan pancang pada hutan primer dan sekunder 28

Tabel 4.3. Kerapatan relatif, frekuensi relatif, dominasi relatif, dan indeks nilai penting tingkat pertumbuhan tiang pada hutan primer dan sekunder 29

Tabel 4.4. Kerapatan relatif, frekuensi relatif, dominasi relatif, dan indeks nilai penting tingkat pertumbuhan tiang pada hutan primer dan sekunder 30

Tabel 4.5. Rata-rata jumlah individu per hektar setiap tingkat pertumbuhan pada hutan alam primer dan sekunder 35

Tabel 4.6. Potensi tingkat pertumbuhan tiang dan pohon komersil pada hutan primer dan sekunder 41

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Studi Permudaan Alam Pada Tegakan Areal Hutan Alam Primer dan Sekunder di PT Wana Bakti Persada Utama, Berau, Kalimantan Timur
Elang Falaq Yudhistira Wardhana, Prof. Ir. Widiyatno, S.Hut. M.Sc., Ph.D., IPM. ; Prof. Dr. Ir. Suryo Hardiwinoto, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1. Lokasi pengambilan data di PT Wana Bakti Persada Utama pada lokasi (A) hutan pimer, (B) hutan sekunder 14

Gambar 3.2. Ilustrasi petak ukur yang dipakai dalam pengambilan data 14

Gambar 3.3. Pembagian luas petak ukur untuk setiap tingkat pertumbuhan pada lokasi penelitian dengan pembagian (A) semai, (B) pancang, (C) tiang, (D) pohon 14

Gambar 4.1. Indeks shannon di hutan alam primer dan sekunder pada tingkat pertumbuhan (A) semai, (B) pancang, (C) tiang, (D) pohon 22

Gambar 4.2. Indeks evenness di hutan alam primer dan sekunder pada tingkat pertumbuhan (A) semai, (B) pancang, (C) tiang, (D) pohon 24